Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh Perputaran Modal Kerja (WCT), Perputaran Kas (CT), Perputaran Piutang (RT), dan Perputaran Persediaan (IT) terhadap Likuiditas (CR). Hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal dan dilakukan transformasi dengan Inverse dan Logaritma Natural (LN), sesuai dengan bentuk grafik histogramnya sehingga data terdistribusi secara normal. Setelah dilakukan transformasi, hasil pengujian normalitas dan uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal dan metode regresi telah memenuhi persyaratan asumsi klasik.

Hasil uji lainnya yaitu koefisien korelasi menunjukkan dengan nilai R sebesar 0,765 atau 76,5% yang menandakan bahwa memiliki korelasi positif yang kuat antar variabel dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,559 atau 55,9% yang menandakan bahwa model regresi mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 55,9%. Berikut merupakan simpulan yang diperoleh dari hasil pengujian signifikansi parsial dan simultan dalam penelitian ini:

1. Ha_1 diterima, yang berarti Perputaran Modal Kerja memiliki pengaruh terhadap Likuiditas. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik t yang menghasilkan t sebesar -4,749 dengan signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini

Pengaruh Perputaran Modal..., Claudia Gita Salim, FB UMN, 2016

sejalan dengan penelitian Kodoatie, dkk (2015) yang menyatakan bahwa Perputaran Modal Kerja memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Current Ratio*.

2. Ha_2 diterima, yang berarti Perputaran Kas memiliki pengaruh terhadap Likuiditas. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik t yang menghasilkan t sebesar 2,090 dengan signifikansi 0,041 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Widhiatmojo (2013) dan Julita (2011) yang menyatakan bahwa Perputaran Kas berpengaruh secara signifikan positif terhadap variabel dependen, yaitu Likuiditas.
3. Ha_3 ditolak, yang berarti Perputaran Piutang tidak memiliki pengaruh terhadap Likuiditas. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik t yang menghasilkan t sebesar -0,470 dengan signifikansi 0,640. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kodoatie dkk (2015) dan Widhiatmojo (2013) yang menyatakan bahwa Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.
4. Ha_4 ditolak, yang berarti Perputaran Persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap Likuiditas. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik t yang menghasilkan t sebesar 1,755 dengan signifikansi 0,084 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Widhiatmojo (2013) yang menyatakan bahwa Perputaran Persediaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas. Penelitian yang dilakukan oleh Syahputra (2015), juga

Pengaruh Perputaran Modal..., Claudia Gita Salim, FB UMN, 2016

menunjukkan bahwa variabel Perputaran Persediaan tidak berpengaruh terhadap *Current Ratio*.

5. Ha_5 diterima, yang berarti Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Likuiditas. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik F yang menghasilkan nilai F sebesar 22,249 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berada di bawah 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Astuti (2014) yang menunjukkan terdapat pengaruh langsung secara simultan antara perputaran piutang dan perputaran kas terhadap likuiditas. Penelitian lain yang mendukung dilakukan oleh Kodoatie dkk (2015) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana seluruh variabel yang digunakan dalam memproksi modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap nilai *current ratio* dari perusahaan semen yang terdaftar di BEI stahun 2009-2013. Variabel bebas yang digunakan yaitu Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan. Variabel terikatnya adalah likuiditas yang dinilai dengan menggunakan *current ratio* (rasio lancar).

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Pengaruh Perputaran Modal..., Claudia Gita Salim, FB UMN, 2016

5.2 Keterbatasan

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,559 atau sebesar 55,9% dan sisanya 44,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Data penjualan yang digunakan di dalam penelitian ini hanya menggunakan data penjualan secara keseluruhan, dimana tidak diketahui komposisi penjualan tunai dan penjualan kredit, karena data hanya diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka saran yang ditunjukkan kepada peneliti selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan likuiditas, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang terkait dengan likuiditas, seperti tingkat pertumbuhan penjualan.
2. Peneliti selanjutnya dapat mengakses data penjualan yang terdiri dari komposisi penjualan tunai dan penjualan kredit, sehingga data penjualan menunjukkan data yang sebenarnya.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Pengaruh Perputaran Modal..., Claudia Gita Salim, FB UMN, 2016